

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Penelitian untuk mencoba untuk mengetahui hubungan terapi kombinasi kombinasi terhadap waktu penyembuhan diare pada pasien balita di ruang Alexanderi RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Variable bebas dalam penelitian ini adalah terapi kombinasi dan variabel terkait dalam penelitian ini adalah lama waktu rawat inap.

### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Natoatmodjo, 2010)

Tabel 3.1 definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Variabel independent : Terapi kombinasi	Tindakan medis yang diberikan pada pasien diare	1. Oralit 2. Zink 3. Kombina si	Dokumen (Rekam medik)	Nominal	1. Oralit: 100-200 ml 2. Zink : 1 tablet (15 mg) 3. Kombina si : 100-200 ml

						dan 1 tablet (15 mg)
2.	Variabel dependent: Lama waktu rawat inap	jarak antara suatu proses tubuh dalam penyembuhan	Lama waktu rawat dalam hari sejak dinyatakan diare sampai dengan dinyatakan sembuh dan boleh pulang oleh dokter yang merawat	Dokumen (Rekam medik)	Interval	Jumlah hari : 1. cepat (1-4 hari) 2. lambat (5-7 hari)

### 3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Susila & Suyanto, 2015). Populasi penelitian ini adalah seluruh balita di ruangan alexandri RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada bulan Juli – Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini 78 orang

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi (Riyanto, 2011).

Sampel dari penelitian ini adalah balita yang mengalami diare diruang Alexandri RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin sebanyak 30 responden.

### 3.3.3. Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel atau populasi (Riyanto, 2011). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasinya (Supardi, 2013).

#### 3.3.3.1. kriteria inklusi

1. Balita yang mengalami diare
2. Balita yang baru dirawat
3. Balita yang diberikan terapi oralit
4. Balita yang diberikan terapi zink
5. Balita yang diberikan terapi oralit dan zink
6. Balita yang dirawat di ruang Alexandri

#### 3.3.3.2. kriteria eksklusi

1. Balita dengan komplikasi
2. Balita yang sudah lama dirawat

## 3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan bulan Juli – Agustus 2018 diruangan Alexandri RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

## 3.5 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

### 3.5.1. Data primer

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian.(Nursalam, 2008:111).

Pada penelitian ini tidak menggunakan data primer karena semua data diambil dari dokumentasi di ruang Alexandri RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

#### 3.5.2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari ruangan Alexandri RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin yang meliputi rekam medis pasien

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

#### 3.6.1. Instrumen

Menggunakan lembar Observasi adalah teknik untuk mendapatkan informasi melalui lembar rekam medis dalam pemberian terapi oralit, zink dan kombinasi ke balita dengan penyakit diare di ruang Alexandri di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

#### 3.6.2. Tahap persiapan

3.6.2.1. Mengajukan judul kebagian komite skripsi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

3.6.2.2. Setelah judul disetujui komite skripsi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, maka peneliti meminta data yang diperlukan ke RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dengan surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3.6.2.3. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun proposal penelitian yang kemudian di konsultasikan ke pembimbing.

3.6.2.4. Mendapatkan izin untuk melakukan studi pendahuluan.

3.6.2.5. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

3.6.2.6. Melakukan ujian proposal.

3.6.2.7. Melakukan revisi proposal penelitian terlebih dahulu kepada pembimbing sebelum memulai penelitian.

3.6.2.8. Mengurus perjanjian dari kampus Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian

### 3.6.3. Tahapan pelaksanaan

Mengumpulkan data balita dengan meminta data rekam medis di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Data yang sudah lengkap kemudian dianalisa oleh peneliti, dilanjutkan dengan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## 3.7. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain :

### 3.7.1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap penungumpulan data atau setelah data terkumpul.

### 3.7.2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian code dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

### 3.7.3. Entri data

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat *table kontingensi*.

### 3.7.4. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis.

## 3.8 Teknik Analisa Data

### 3.8.1. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu terapi kombinasi dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu lama waktu penyembuhan

### 3.8.2. Analisa Bivariat

Apabila sudah dilakukan analisa univariat tersebut diatas, hasilnya akan di ketahui karakterisiknya atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisa bivariat. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga bedrhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Menggunakan uji statistic *Chi-square*

## 3.9 Etika Penelitian

### 9.1.1. Respect Human Dignity (Membagi hak manusia)

#### 9.1.1.1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self determination)

Responden harus diperlakukan secara manusiawi, responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi

responden atau tidak, tanpa ada sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang pasien.

9.1.1.2. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

9.1.2. *Beneficience-Non Maleficience* (Manfaat-tidak merugikan)

9.1.2.1. Bebas dari penderita

Penelitian harus dilaksanakan tanpa ada mengakibatkan penderitaan kepada responden, baik fisik maupun psikis, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

9.1.2.2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian dan informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam hal apapun.

9.1.2.3. Resiko (benefit ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden dalam setiap tindakan.

9.1.3. *Right to justice* (Keadilan)

9.1.3.1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment)

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi apabila ternyata mereka tidak tersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

